



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR: 418/Kpts/SR.120/8/2003

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KOPI ROBUSTA  
KLON SA 203 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi robusta, varietas/klon unggul kopi robusta mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tanaman kopi robusta klon SA 203 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : potensi produksi dan cita rasa;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi robusta klon SA 203 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman ( Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
  5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
  9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan

- KESATU** : Melepas varietas/klon kopi robusta SA 203 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon kopi robusta SA 203 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Agustus 2003



PROF. DR. IR. BUNGAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 418/Kpts/SR.120/8/2003  
Tanggal : 20 Agustus 2003

### DESKRIPSI KOPI ROBUSTA KLON SA 203

- Asal ✓ : Hasil seleksi individual pada Populasi Canophora Limbung dengan nomor seleksi 4.
- Tipe pertumbuhan : Tajuk besar dan sangat lebar, kokoh.
- Sifat percabangan : Cabang tidak teratur, mendatar, tetapi cabang sekunder cenderung lentur kebawah. Panjang cabang primer produktif sangat panjang.
- Warna daun : Daun muda berwarna coklat kemerahan, daun tua hijau sedang tapi mengkilap. Di daerah basah daun rimbun berwarna hijau tua mengkilap.
- Bentuk dan helaian daun : Daun berbentuk oval meruncing
- Bunga : Berbunga agak lambat .
- Buah : buah berukuran sedang, dompolan sangat rapat, buah masak merah muda dengan saat pemasakan kurang serempak.
- Biji : Biji termasuk berukuran kecil, berat 100 butir biji 27 g, dengan rendemen 21,2%. Persentase biji normal agak rendah 58,9 % karena persentase biji hampa dan biji bulat cukup tinggi.
- Daya hasil (potensi produksi) ✓ : 1,1 – 3,3 ton/ha biji kopi pasar untuk penanaman dengan populasi 1.600 per ha.
- Citarasa : Baik.
- Ketahanan terhadap hama penyakit utama : Rentan nematoda parasit.
- Umur ekonomis : 25 tahun.
- Daerah adaptasi : Adaptabilitas spesifik untuk tipe iklim kering pada semua ketinggian tempat.
- Anjuran penanaman ✓ : Sebagai salah satu penyusun komposisi klon daerah tipe iklim kering, berbagai ketinggian tempat.
- Komposisi klon untuk berbagai ketinggian tempat & tipe iklim kering SA 203 : BP 936 : BP 939  
1 : 2 : 1
- Pemulia : Retno Hulupi, Surip Mawardi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (alm).



MENTERI PERTANIAN

PROF.DR.IR.BUNGERAN SARAGIH, M.Ec